

BAB III

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah (BPRS) PNM

BINAMA Semarang

1. Sejarah Berdirinya

Berdirinya BPRS PNM BINAMA tidak bisa dilepaskan dari pengaruh berdirinya lembaga-lembaga keuangan (Bank Desa, Lumbung Desa, Bank Pasar dan lainnya). Yang dijadikan tempat awal untuk mendirikan BPRS PNM BINAMA tersebut adalah Kota Semarang, karena kota Semarang sebagai Ibukota Propinsi yakni kota yang mempunyai potensial ekonomi dari manufacturing, produksi, perdagangan dan jasa. Di beberapa wilayah kota Semarang, seperti Mijen dan Gunung Pati berpotensi pertanian dan peternakan. Sementara itu di pesisirnya juga berpotensi perikanan.

Penduduk kota Semarang yang mayoritas beragama Islam (terutama masyarakat menengah kebawah), mereka ini sebagai pelaku usaha ekonomi menengah ke bawah. Untuk mengembangkan ekonomi menengah ke bawah, dibutuhkan lembaga keuangan yang berbentuk BPRS. Karena dengan BPRS akan memberikan kontribusi yang positif bagi hadirnya pengembangan ekonomi, khususnya bagi masyarakat muslim menengah ke bawah.

BPRS PNM BINAMA didirikan sebagai langkah aktif dalam rangka restrukturisasi perekonomian Indonesia yang dituangkan dalam berbagai paket kebijaksanaan keuangan, moneter, dan perbankan secara umum dan secara khusus mengisi peluang terhadap kebijaksanaan bank dalam penetapan tingkat suku bunga, yang selanjutnya secara luas dikenal sebagai sistem perbankan bagi hasil atau sistem perbankan Islam, dalam skala retail banking.

Berdasarkan Surat izin Usaha dari Gubernur Bank Indonesia No. 08/KEP.GBI/2006, maka lahirlah BPRS PNM BINAMA. Bank ini kemudian resmi beroperasi secara syari'ah, tepatnya pada tanggal 05 Juli 2006.

Sejak awal didirikannya BPRS PNM BINAMA terus mengalami peningkatan baik di bidang pertumbuhan, pelayanan maupun pengelolaan BPRS PNM BINAMA. oleh karena itu, BPRS PNM BINAMA telah menempati dua kantor yakni kantor pelayanan yang beralamat di Ruko Anda Kav. 3 Jl. Tlogosari Raya 1 Semarang dan satu kantor kas beralamat di Ruko Jati Sari Indah Blok C No.9 Mijen Semarang.

2. Visi dan Misi Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah (BPRS) PNM BINAMA Semarang

a) Visi

"Menjadi lembaga keuangan yang mempunyai nilai strategis untuk pengembangan ekonomi umat"

b) Misi

*"Menjadi Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah yang sehat, berkembang, dan profesional dengan mutu pelayanan yang baik, resiko usaha yang minimal dan tingkat pengembalian yang maksimal"*¹

B. Produk- Produk BPRS PNM BINAMA Semarang

1. Produk-produk BPRS PNM BINAMA Semarang

Produk BPRS PNM BINAMA Semarang meliputi dua komponen, yaitu Produk Funding (Pengumpulan dana) dan Produk Lending (Penyaluran dana).

a. Produk Funding (Penghimpunan Dana)

adalah kegiatan penghimpunan dana masyarakat baik berupa tabungan harian mudharabah ataupun deposito (*investasi*) mudharabah dan zakat, infaq, dan shadaqah yang akan di gunakan sebagai dana pembiayaan bagi masyarakat sesuai akad kebutuhan masing-masing.

Adapun produk funding yang terdapat pada BPRS PNM BINAMA Semarang adalah sebagai berikut:

1) Thaharah (Tabungan Harian Mudharabah)

Adalah produk simpanan tabungan dengan akad bagi hasil yang dihitung berdasar saldo rata-rata harian. Akad yang

¹ Data Dokumen tentang sejarah BPRS PNM BINAMA Semarang dikutip pada tanggal 6 April 2009

digunakan pada tabungan harian mudharabah adalah akad mudharabah dengan nisbah bagi hasil 35% untuk shohibul maal (nasabah) dan 65 % untuk mudharib.

Pada thaharah ini juga dapat dipakai sebagai layanan *auto debet* untuk pembayaran rekening listrik dan rekening telepon.

2) Deposito Mudharabah

Deposito ini dirancang sebagai sarana untuk investasi bagi masyarakat yang mempunyai dana. Akad yang digunakan dalam deposito mudharabah adalah akad mudharabah dengan nisbah bagi hasil sebagai berikut:

- Jangka waktu 1 bulan (nasabah : bank) 35% : 65%
- Jangka waktu 3 bulan (nasabah : bank) 40% : 60%
- Jangka waktu 6 bulan (nasabah : bank) 45% : 55%
- Jangka waktu 12 bulan (nasabah : bank) 50% : 50%

3) Zakat, Infaq, dan Shadaqah

Yaitu merupakan sarana penampungan dana sosial dari masyarakat yang disalurkan kepada pihak yang berhak dalam 3 cara:

- Dalam bentuk pembiayaan Al-Qardhul Hasan
- Disalurkan untuk pengembangan sumber daya insani
- Sebagai bantuan sosial untuk pengentasan kemiskinan

b. Produk Lending (Penyaluran Dana)

Adalah kegiatan pendistribusian dana investasi masyarakat untuk pembiayaan masyarakat yang membutuhkan dengan prinsip Syar'i, produktif dan aman melalui beberapa akad.

Adapun produk lending yang terdapat pada BPRS PNM BINAMA Semarang adalah sebagai berikut:

1. Pembiayaan Modal Kerja

Adalah pembiayaan yang digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja.

2. Pembiayaan Investasi

Adalah pembiayaan yang digunakan untuk pemenuhan barang-barang permodalan (*capital goods*), serta fasilitas-fasilitas lain yang erat hubungannya dengan hal tersebut.

3. Pembiayaan Konsumtif

Adalah pembiayaan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, baik yang digunakan sesaat maupun dalam jangka waktu yang relatif panjang.

Jenis akad yang digunakan dalam pembiayaan pada BPRS PNM BINAMA adalah sebagai berikut:

a. Mudharabah/Musyarakah (Bagi Hasil)

Adalah akad pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi masyarakat yang membutuhkan modal usaha maupun modal kerja dengan kesepakatan bagi hasil atas

usaha yang dijalankan dan dengan kesepakatan waktu tertentu. Diadakan *mudharabah* apabila 100% modal kerja atau modal usaha yang dibutuhkan disediakan oleh BPRS dengan konsekuensi resiko juga 100% ditanggung BPRS sedangkan diadakan *musyarakah* apabila BPRS hanya membiayai sebagian modal yang dibutuhkan dalam menjalankan usaha. Adapun *nisbah* bagi hasil keuntungan ditentukan sesuai kesepakatan untuk akad *mudharabah*, akan tetapi untuk akad *musyarakah nisbah* berdasarkan prosentase modal penyertaan masing-masing.

b. Murabahah (Jual Beli)

Adalah pembiayaan berupa pembelian barang yang dibutuhkan masyarakat yang kemudian dijual kepada nasabah dengan kesepakatan harga baru dengan sistem pembayaran sesuai kesepakatan pula baik secara cash, tempo, ataupun angsur.

c. Ijarah (Sewa Menyewa)

Adalah akad pembiayaan yang diperuntukkan bagi masyarakat yang membutuhkan hak guna atas manfaat yang dibutuhkan dengan jangka waktu tertentu. Misalnya sewa kios, kontrakan rumah, dll.

C. Prosedur Simpanan dan Pembiayaan

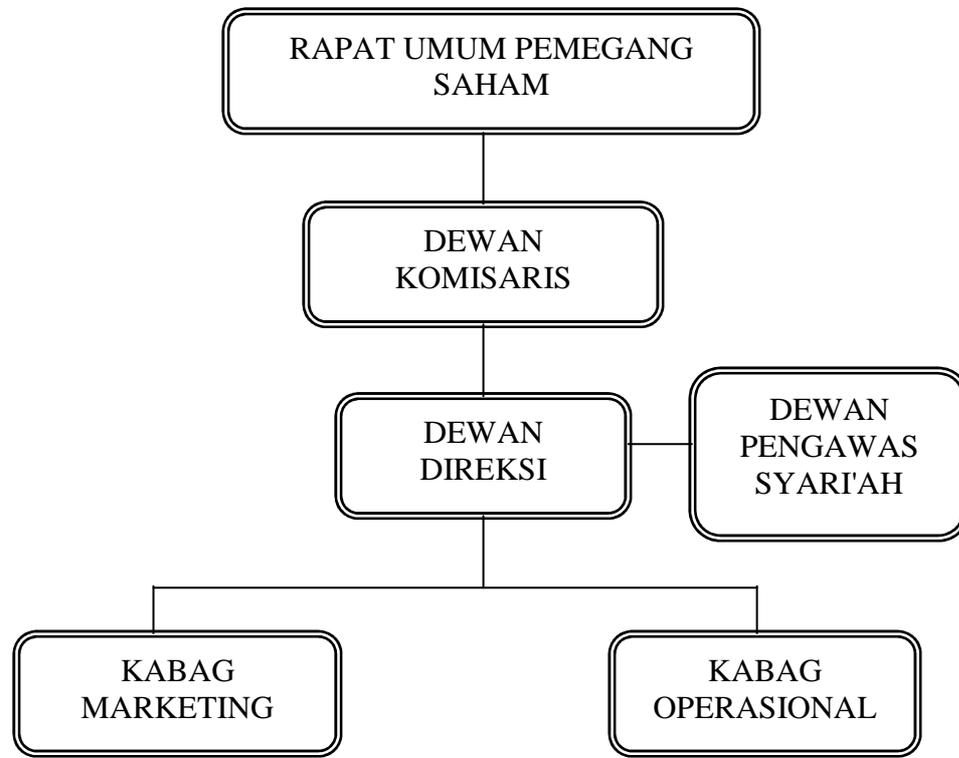
1. Simpanan / *Funding*:
 - a. Isi Form Pendaftaran
 - b. Serahkan Foto Copy ID
 - c. Penandatanganan akad
 - d. Bayar setoran awal dan biaya administrasi
 - e. Diterbitkan buku atau bukti simpanan
2. Pembiayaan/ *Out Lending*:
 - a. Sudah terdaftar sebagai anggota funding dan masih aktif
 - b. Isi Form pengajuan pembiayaan
 - c. Bersedia disurvei dan di wawancara

D. Struktur Organisasi

Adapun bentuk struktur organisasi BPRS PNM BINAMA Semarang dapat dilihat pada gambar 3.1.²

² Data Dokumen tentang sejarah BPRS PNM BINAMA Semarang dikutip pada tanggal 7 April 2009

Gambar 3.1. Struktur Organisasi



Keterangan:

➤ *Dewan Komisaris :*

- Komisaris Utama : H.Hasan Thoha Putra, MBA
- Komisaris I : Ir. H. Heru Isnawan
- Komisaris II : H. Ilham M. Saleh, SE

➤ *Dewan Pengawas Syari'ah :*

- Prof. DR. H. Ahmad Rofiq
- Drs. H. Rozihan, SH

➤ *Dewan Direksi :*

- Direktur Utama : Drs. Ahmad Mujahid Mufti Suyui
- Direktur : Arijanto Tjondro Tjahjono